

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyakit kanker merupakan salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. Pada tahun 2015, kanker merupakan penyebab kematian nomor dua secara global dan angka kematian mencapai 8,8 juta (WHO, 2017). Berdasarkan data GLOBOCAN, International Agency for Research on Cancer (IARC) diketahui pada tahun 2012, terdapat 14.067.894 kasus baru kanker dan 8.201.575 kematian akibat kanker di seluruh dunia. Pada tahun 2012, sekitar 8,2 juta kematian disebabkan oleh kanker yang terdiri dari kanker paru, hati, perut, kolorektal, dan kanker payudara (Kemenkes RI, 2013). Di Indonesia, prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau diperkirakan sekitar 347.792 orang. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker, Jawa Tengah merupakan provinsi dengan estimasi kanker terbanyak yaitu sekitar 68.638 orang.

Di Sulawesi Utara data diperoleh menunjukkan bahwa jumlah penderita kanker tercatat 1,7% atau sekitar 4003 jiwa (Kemenkes RI, 2013). Di *Siloam Hospitals Manado* data yang diperoleh selama

setahun sejak bulan Juni 2016 sampai Juni 2017 jumlah pasien kanker mencapai 196 orang pasien (SHMN, 2017).

Pada pria jenis kanker yang paling umum adalah kanker paru-paru, kanker prostat, kanker usus besar, kanker perut dan kanker hati sedangkan pada wanita kanker yang paling umum adalah kanker payudara, kanker usus besar, kanker paru-paru, kanker leher rahim dan kanker perut (WHO, 2017). Nyeri merupakan keluhan utama yang dirasakan pasien kanker. Nyeri kanker adalah nyeri yang dirasakan oleh penderita kanker karena keluhan subjektif, pertumbuhan kanker yang progresif, kanker kronis atau multifaktorial (Aziz, Witjaksono dan Rasjidi, 2008). Rasa nyeri itu dapat berasal dari kankernya sendiri karena sel-sel abnormal tumbuh dan merusak jaringan di sekitarnya. Tumor yang terus membesar akan menyebabkan tekanan pada saraf, tulang, atau organ, sehingga menimbulkan rasa sakit (National Geographic Indonesia, 2017)

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi yang bersangkutan. *Siloam Hospitals Manado* memiliki standar operasional prosedur tentang pengkajian nyeri yaitu adanya pengkajian nyeri komprehensif yang diikuti dengan lima pedoman penilaian yang sering digunakan dalam pengkajian nyeri, yaitu *comfort pain scale*, *wong baker pain scale*, *numeric pain scale*, *flacc*

*pain scale dan cries pain scale*. Lima Pedoman penilaian ini digunakan pada semua pasien yang merasakan nyeri, namun pemilihan pedoman penilaian yang digunakan tentunya tergantung dengan keadaan pasien. Data *Siloam Hospitals Manado* bulan Januari – Juni 2017, pengkajian nyeri komprehensif dilakukan secara penuh dengan presentase 100% dan hasil kuesioner yang respondennya pasien rawat inap, ditemukan 13,33% pasien baru tidak dilakukan pengkajian nyeri dengan dijelaskan tentang skala nyeri 0-10, 10% pasien yang sedang dirawat tidak dilakukan pengkajian nyeri secara berulang dan 23,33% pasien yang sudah dilakukan intervensi terhadap nyeri tidak dilakukan pengkajian ulang.

Dari fenomena di atas penulis tertarik untuk mengetahui kepatuhan pengkajian nyeri perawat pada penderita kanker sesuai dengan standar operasional prosedur *Siloam Hospitals Manado*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Nyeri merupakan keluhan utama yang dirasakan pasien kanker. Pengkajian nyeri merupakan salah satu pengkajian keperawatan yang digunakan dalam mengkaji pasien. Di *Siloam Hospitals Manado*, pengkajian nyeri komprehensif dilakukan 100% sedangkan hasil kuesioner, pedoman penilaian nyeri belum mencapai 100%. Sekitar 13,33% pasien baru tidak dilakukan pengkajian nyeri dengan dijelaskan tentang skala nyeri 0-10, 10% pasien yang sedang dirawat tidak

dilakukan pengkajian nyeri secara berulang, dan 23,33% pasien yang sudah dilakukan intervensi tidak dilakukan pengkajian ulang. Dari data tersebut, penulis penasaran tentang pengkajian nyeri perawat pada penderita kanker, Sehingga dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana kepatuhan pengkajian nyeri perawat pada penderita kanker sesuai dengan standar operasional prosedur *Siloam Hospitals Manado*” ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui kepatuhan perawat melaksanakan standar operasional prosedur pengkajian nyeri di *Siloam Hospitals Manado*

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi kepatuhan perawat melakukan pengkajian nyeri komperhensif pada penderita kanker saat pasien awal masuk di ruangan rawat inap *Siloam Hospitals Manado*
2. Mengidentifikasi kepatuhan perawat melakukan pengkajian nyeri berulang pada penderita kanker di ruangan rawat inap *Siloam Hospitals Manado*

#### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Bagaimana kepatuhan pengkajian nyeri perawat pada penderita kanker sesuai dengan standar operasional prosedur *Siloam Hospitals Manado* ?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini dapat di ketahui tentang kepatuhan pengkajian nyeri perawat pada penderita kanker di lakukan sesuai dengan kebijakan atau standar operasional prosedur. Sehingga dengan penelitian ini tenaga kesehatan khususnya dokter dan perawat dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan kepatuhan dalam melakukan pengkajian nyeri perawatan. Untuk pendidikan khususnya mahasiswa keperawatan dapat belajar bahwa pengkajian nyeri merupakan suatu pengkajian yang perlu dilakukan pada penderita kanker yang harus dilakukan sesuai dengan standar operasional pelayanan rumah sakit, sehingga menambah pengetahuan mahasiswa ketika akan melakukan praktek klinik. Untuk manajemen, khususnya manajemen rumah sakit dapat mengetahui hal yang masih kurang dalam bidang keperawatan dan memperbaikinya sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan.